

Pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nur Dwi Aini Safika*, Ramadhani Irma Tripalupi, Ade Jamarudin

Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jalan AH Nasution No 105, Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung

*Korespondensi dwiainisafika2002@gmail.com

Article history:

Received: 18/08/2025
Revised: 20/08/2025
Accepted: 01/09/2025
Published: 03/09/2025

Keywords: *Environmental Costs; Corporate Social Responsibility; Profitability.*

Abstract

This study aims to determine the effect of environmental costs and corporate social responsibility (CSR) on profitability in healthcare companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2021-2024 period. This study employed a quantitative descriptive method with purposive sampling supported by secondary data drawn from annual reports and company sustainability reports. The results indicate that environmental costs partially have a significant positive effect on profitability, as measured by return on assets and return on equity. Furthermore, corporate social responsibility (CSR) partially has a negative but insignificant effect on profitability, as measured by return on assets and return on equity. Simultaneously, environmental costs and corporate social responsibility significantly influence profitability, as measured by return on assets and return on equity.

Kata Kunci: Biaya Lingkungan; *Corporate Social Responsibility*; Profitabilitas.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* didukung dengan data sekunder yang di ambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas diukur dengan *return on assets* maupun *return on equity*. Selain itu secara parsial *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* maupun *return on equity*. Serta secara simultan biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diukur dengan *return on assets* dan *return on equity*.



Pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nur Dwi Aini Safika, Ramadhani Irma Tripalupi, Ade Jamarudin

PENDAHULUAN

Pada era bisnis modern sekarang, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencari keuntungannya sendiri saja, tetapi juga bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. Praktik bisnis yang etis, transparan, dan akuntabel menjadi sorotan utama bagi berbagai pemangku kepentingan. Akuntansi memiliki peran penting dalam mencatat, melaporkan, dan mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, sesuai amanat UU No. 47 Tahun 2012 Pasal 2 tentang kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan wajib memperhatikan kepentingan semua pihak terkait, serta mengalokasikan biaya untuk pengelolaan lingkungan seperti pengolahan limbah, efisiensi energi, dan kepatuhan regulasi.

Profitabilitas yang diukur melalui *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dapat menjadi indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasional dan menjadi tolok ukur bagi *stakeholder*. Profitabilitas dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan biaya lingkungan. CSR menunjukkan komitmen sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, sedangkan biaya lingkungan menjadi bukti konkret upaya pengelolaan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi yang sejalan dengan peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarga, juga masyarakat sekitar. (Rachman dan Nopiyanti, 2019).

Di Indonesia selama masa pandemi COVID-19, perusahaan sektor kesehatan mengalami kenaikan pendapatan akibat tingginya permintaan alat kesehatan (suara.com, 2021) dan meningkatnya anggaran pemerintah untuk vaksinasi serta insentif tenaga medis (IDX Channel, 2023). Namun pasca pandemi muncul isu negatif terkait pembuangan limbah medis sembarangan yang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan kesehatan (Defitri, 2023). Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mendorong penerapan teknologi ramah lingkungan dan penguatan prinsip *green hospital* (Dimiyati, 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan biaya lingkungan dan CSR karena dapat mempengaruhi citra perusahaan yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap profitabilitas.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Ferry Christian, Darwis Said, dan Nadhirah Nagu (2025) dan Melinda Sari (2023). Namun hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini Asjuwita dan Henri Agustin (2020) dan Sofia Anugrawati, Rina Asmeri, dan Meriyani (2024) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Begitu pula dengan penelitian terdahulu mengenai variabel *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Jauharil Maknun (2019) dan Siti Maghfiroh (2021) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliah Pratiwi, Nafisah Nurul rahmatia, dan Puji Muniarty (2020) serta Nur Azizah dan Fadilla Cahyaningtyas (2022) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Saat ini, CSR menjadi perhatian khalayak umum karena sebagai komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab pada dampak sosial lingkungan operasional perusahaan (Siti Atikah, Ramadhani Irma, Mia Lasmi, 2023).

Perbedaan hasil penelitian ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya metode dan objek penelitian yang digunakan berbeda. Hal ini menimbulkan celah riset untuk menguji kembali teori tersebut dengan pendekatan dan objek yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam ISSI periode 2021–2024. Fokus pada perusahaan syariah yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini, karena mempertimbangkan prinsip keuangan Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial sebagai landasan dalam mencapai keuntungan. Prinsip keuangan Islam melarang *gharar*, *maysir*, dan *riba*. *Riba* adalah penghasilan yang diperoleh secara tidak adil dan larangan *riba* sudah ada sejak awal kedatangan Islam yaitu pada periode nabi Muhammad SAW (Ade Jamarudin, dkk 2022).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS/KONTEKS PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2019) Hipotesis adalah kalimat yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk melihat jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent yang terdiri dari Biaya Lingkungan (X_1) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X_2) serta variabel dependennya yaitu Profitabilitas (Y) yang di ukur dengan *Return on Asset* (ROA) (Y_1) dan *Return on Equity* (ROE) (Y_2).

Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah dan menanggulangi kerusakan lingkungan sebagai akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Pada kegiatan proses operasional perusahaan yang bekerja di bidang kesehatan biasanya akan terjadi dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah atau limbah yang berbahaya. Untuk melakukan pencegahan ataupun mengatasi kerusakan lingkungan akibat sampah atau limbah yang berbahaya, perusahaan akan mengeluarkan biaya lingkungan seperti biaya pencegahan, biaya mendeteksi terjadinya kerusakan lingkungan, dan biaya reklamasi atau biaya pemulihan kerusakan.

Pengeluaran biaya lingkungan akan berdampak baik bagi perusahaan karena dapat menarik lebih banyak investor dan bagi lingkungan itu sendiri terutama yang tercemar limbah karena akan direklamasi atau dipulihkan dari kerusakan yang terjadi sehingga lingkungan menjadi bersih dan sehat kembali. Pengeluaran biaya lingkungan seperti pengelolaan limbah medis, efisiensi energi, dan program ramah lingkungan lainnya tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata para *stakeholder*. Peningkatan kepercayaan terhadap perusahaan dapat menarik investor yang peduli terhadap isu keberlanjutan serta menurunkan risiko hukum dan operasional sehingga berdampak positif terhadap tingkat profitabilitas baik yang diukur dengan ROA maupun ROE.

Hipotesis antara Biaya Lingkungan (X_1) dengan *Return on Asset* (ROA) (Y_1) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

Ho : Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Ha : Biaya lingkungan berpengaruh terhadap ROA.

Hipotesis antara Biaya Lingkungan (X_1) dengan *Return on Equity* (ROE) (Y_2) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

Ho : Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROE.

Ha : Biaya lingkungan berpengaruh terhadap ROE.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kegiatan perusahaan yang menyeimbangkan atau mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial tanpa mengabaikan harapan pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan dan juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* untuk berperilaku etis, mengurangi pengaruh negatif dan meningkatkan pengaruh positif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan yang mengungkapkan aktivitas sosialnya dapat menjamin kelangsungan hidup dan operasional perusahaan karena membuat keberadaan perusahaan diterima masyarakat dengan baik. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan yang juga akan meningkatkan laba. Dengan demikian perusahaan yang melakukan CSR dengan baik dapat memberi citra baik kepada pihak eksternal sehingga aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan baik yang diukur dengan ROA maupun ROE.

Perusahaan menganggap bahwa biaya kegiatan CSR hanyalah menjadi tambahan pengeluaran dana bagi perusahaan karena semakin besar beban biaya yang dikeluarkan akhirnya akan menjadi pengurang pada laba bagi perusahaan sehingga menurunkan tingkat profitabilitas baik diukur dengan ROA maupun ROE. Ada beberapa faktor seperti implementasi CSR yang belum optimal, kurangnya transparansi dalam pelaporan kegiatan CSR, kurangnya keterkaitan antara kegiatan CSR dengan strategi peningkatan profitabilitas, atau manfaat CSR lebih bersifat jangka panjang dan belum tercermin dalam jangka pendek sehingga CSR belum mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan nilai secara langsung bagi profitabilitas perusahaan baik yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nur Dwi Aini Safika, Ramadhani Irma Tripalupi, Ade Jamarudin

Hipotesis antara *Corporate Social Responsibility* (X_2) dengan ROA (Y_1) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

Ho : *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Ha : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROA.

Hipotesis antara *Corporate Social Responsibility* (X_2) dengan ROE (Y_2) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

Ho : *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROE.

Ha : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROE.

Pengaruh Biaya Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas

Biaya lingkungan yang dialokasikan secara efektif, dapat menciptakan strategi bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif di pasar. Pelaksanaan CSR yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari sanksi yang berlaku karena telah memenuhi peraturan Undang-Undang No. 47 tahun 2012 pasal 2 dan 3 yang menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) merupakan kewajiban yang dibebankan pada Perseroan Terbatas.

Pengalokasian biaya lingkungan dan CSR secara efektif dapat berdampak baik bagi lingkungan, *stakeholder* dan bagi perusahaan itu sendiri karena dapat menghindari sanksi dan hukum serta dapat memberikan citra positif bagi eksternal perusahaan dan meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* yang mana dapat menarik lebih banyak investor. perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai profit semata, tetapi juga untuk menjalankan usahanya dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Pengeluaran untuk pengolahan limbah, pengendalian emisi, serta program sosial seperti kesehatan dan pendidikan, meskipun tergolong sebagai beban, mampu membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan publik serta loyalitas konsumen. Profitabilitas yang baik dapat dicapai melalui kesadaran perusahaan untuk berkontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan yang dalam jangka panjang dapat memperkuat reputasi dan nilai perusahaan, menarik investor, serta berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan baik yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Hipotesis antara Biaya Lingkungan (X_1) dan CSR (X_2) dengan ROA (Y_1) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

Ho : Biaya lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Ha : Biaya lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROA.

Hipotesis antara Biaya Lingkungan (X_1) dan CSR (X_2) dengan ROE (Y_2) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

Ho : Biaya lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROE.

Ha : Biaya lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROE.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data hingga memperoleh gambaran terkait kondisi yang akan diteliti dengan menggunakan angka-angka. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif. populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar secara konsisten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024.	20
2.	Perusahaan sektor kesehatan yang mengungkapkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama periode 2021-2024.	(5)
3.	Perusahaan sektor kesehatan yang mengungkapkan indeks GRI dalam laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama periode 2021-2024.	(5)
	Jumlah Sampel	10
	Tahun Penelitian	4
	Total Data Penelitian (10x4)	40

Variabel biaya lingkungan dalam penelitian ini menggunakan biaya yang di keluarkan perusahaan untuk kegiatan lingkungan (subakhtiar, 2022) dan variabel CSR menggunakan indikator GRI Standar yang cenderung lebih fokus pada pengungkapan data ekonomi, sosial, dan lingkungan secara umum (Pradipta dan Supriyadi, 2015). Sedangkan untuk variabel profitabilitas menggunakan pengukuran *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dari masing-masing perusahaan yang di jadikan sampel (Aliah Pratiwi, dkk. 2020). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang tersedia di situs resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linier berganda yang mencerminkan seberapa besar pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas. Peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 30.

HASIL

Uji Analisis Statistika Deskriptif

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif yang dihitung menunjukkan bahwa nilai biaya lingkungan terkecil adalah 107.572.275 dan terbesar adalah 28.564.252.595 sedangkan nilai rata-rata yaitu 7.048.613.347,03 dengan nilai standar deviasi yaitu 8.336.397.247,986. Nilai CSR terkecil adalah 0,202 dan terbesar adalah 0,730 sedangkan nilai rata-rata adalah 0,47745 dengan nilai standar deviasi yaitu 0,136895. Nilai ROA terkecil adalah -10,36 dan terbesar adalah 31,00 sedangkan nilai rata-rata ROA yaitu 8,0283 dengan nilai standar deviasi yaitu 10,61624. Nilai ROE terkecil adalah -35,24 dan terbesar adalah 36,30 sedangkan nilai rata-rata ROE adalah 8,7268 dengan nilai standar deviasi yaitu 15,05301. Dari semua data variabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini berarti bahwa variabilitas data tinggi terhadap nilai rata-rata yang berarti distribusi data cenderung menyebar dan jauh dari rata-rata.

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Lingkungan	40	107572275	28564252595	7048613347.03	8336397247.986
CSR	40	.202	.730	.47745	.136895
ROA	40	-10.36	31.00	8.0283	10.61624
ROE	40	-35.24	36.30	8.7268	15.05301
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output SPSS 30, diolah (2025)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh serta arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen guna memahami hubungan yang lebih kompleks dengan banyak faktor. Berikut pengujian analisis regresi linier berganda:

Pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nur Dwi Aini Safika, Ramadhani Irma Tripalupi, Ade Jamarudin

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda ROA

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.867	4.971		1.180	.245
	Biaya Lingkungan	8.045	.000	.632	4.787	<.001
	CSR	-7.349	10.233	-.095	-.718	.477

Sumber : Output SPSS 30, diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat di lihat bahwa nilai konstanta (a) sebesar 5,867 dengan nilai koefisien regresi biaya lingkungan sebesar 8,045. Sedangkan nilai koefisien regresi CSR sebesar -7,349. Persamaan regresi linier berganda dapat di tulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,867 + (8,045)X_1 + (-7,349)X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) ini menunjukkan nilai dasar variabel dependen sebelum dipengaruhi oleh variabel independen dengan nilai sebesar 5,867. Dalam hal ini, jika variabel independen bernilai nol atau tetap.
- Nilai koefisien regresi biaya lingkungan (X_1) sebesar 8,045, angka ini mengartikan bahwa setiap penambahan satu pada variabel biaya lingkungan maka nilai ROA akan meningkat sebanyak 8,045 jika variabel lainnya bernilai nol atau tetap.
- Nilai koefisien regresi CSR (X_2) sebesar -7,349, angka ini berarti bahwa setiap penambahan satu pada variabel CSR maka nilai ROA akan turun sebanyak -7,349 jika variabel lainnya bernilai nol atau tetap.

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda ROE

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.358	7.287		1.833	.075
	Biaya Lingkungan	1.058E-9	.000	.586	4.297	<.001
	CSR	-25.327	15.001	-.230	-1.688	.100

Sumber : Output SPSS 30, diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4 dapat dinyatakan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 13,358 dengan nilai koefisien regresi biaya lingkungan sebesar 1,058. Sedangkan nilai koefisien regresi CSR sebesar -25,327. Persamaan regresi linier berganda dapat di tulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 13,358 + (1,058)X_1 + (-25,327)X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) ini menunjukkan nilai dasar variabel dependen sebelum dipengaruhi oleh variabel independen dengan nilai 13,358. Dalam hal ini, jika variabel independen bernilai nol atau tetap.
- Nilai koefisien regresi biaya lingkungan (X_1) sebesar 1,058, angka ini mengartikan bahwa setiap penambahan satu pada variabel biaya lingkungan maka nilai ROE akan meningkat sebanyak 1,058 jika variabel lainnya bernilai nol atau tetap.
- Nilai koefisien regresi CSR (X_2) sebesar -25,327 hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu pada variabel CSR maka nilai ROE akan turun sebanyak -25,327 jika variabel lainnya bernilai nol atau tetap.

Hasil Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan melihat nilai t dan signifikan pada tabel koefisien melalui pengujian SPSS untuk mendapatkan hasil t_{hitung} serta melakukan perhitungan dengan rumus untuk menghasilkan t_{tabel} . Jika hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima. Hasil uji t pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji t ROA

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.867	4.971		1.180	.245
	Biaya Lingkungan	8.045	.000	.632	4.787	<.001
	CSR	-7.349	10.233	-.095	-.718	.477

Sumber : Output SPSS 30, diolah (2025)

Adapun proses perhitungan t_{tabel} dapat ditulis sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

$$= t(0,05/2 ; 40-2-1)$$

$$= t(0,025 ; 37)$$

$$t_{tabel} = 2,02619$$

Keterangan:

a= tingkat signifikansi; n=total sampel; k=jumlah variabel x

Biaya Lingkungan

Berdasarkan tabel 5 variabel biaya lingkungan memperoleh nilai $t_{hitung} (4,787) > t_{tabel} (2,02619)$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

CSR

Berdasarkan tabel 5 variabel CSR memperoleh nilai $t_{hitung} (-0,718) < t_{tabel} (2,02619)$ dengan nilai signifikansi $0,477 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Tabel 6
Hasil Uji t ROE

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.358	7.287		1.833	.075
	Biaya Lingkungan	1.058	.000	.586	4.297	<.001
	CSR	-25.327	15.001	-.230	-1.688	.100

Adapun proses perhitungan t_{tabel} dapat ditulis sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

$$= t(0,05/2 ; 40-2-1)$$

$$= t(0,025 ; 37)$$

$$t_{tabel} = 2,02619$$

Keterangan:

a= tingkat signifikansi; n=total sampel; k=jumlah variabel x

Biaya Lingkungan

Berdasarkan tabel 6 variabel biaya lingkungan memperoleh nilai $t_{hitung} (4,297) > t_{tabel} (2,02619)$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

CSR

Berdasarkan table 6 variabel CSR memperoleh nilai $t_{hitung} (-1,688) < t_{tabel} (2,02619)$ dengan nilai signifikansi $0,100 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna menganalisis pengaruh gabungan variabel bebas yakni, Biaya Lingkungan dan CSR terhadap variabel terikat yakni, ROA dan ROE. Dengan melihat nilai F dan signifikansi pada tabel koefisien melalui pengujian SPSS untuk mendapatkan hasil F_{hitung} serta melakukan perhitungan dengan rumus untuk menghasilkan F_{tabel} . Jika hasil $F_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka Ha diterima. Di bawah ini disajikan temuan hasil pengujian uji F:

Pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nur Dwi Aini Safika, Ramadhani Irma Tripalupi, Ade Jamarudin

Tabel 7
Hasil Uji F ROA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.765	2	842.382	11.498	<,001 ^b
	Residual	2710.713	37	73.263		
	Total	4395.478	39			

Adapun hasil perhitungan F_{tabel} dapat ditulis :

$$F_{tabel} = F (k; n-k-1)$$

$$= F (2; 40-2-1)$$

$$= F (2; 37)$$

$$F_{tabel} = 3,25$$

Keterangan : a = tingkat signifikansi; n=total sampel; k=jumlah variabel X

Berdasarkan tabel 7 yang mencakup dua variabel independen yakni Biaya Lingkungan dan CSR diperoleh nilai F_{hitung} (11,498) > F_{tabel} (3,25) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Biaya Lingkungan dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 8
Hasil Uji F ROE

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3011.887	2	1505.944	9.565	<,001 ^b
	Residual	5825.249	37	157.439		
	Total	8837.137	39			

Sumber : Output SPSS 30, diolah (2025)

Adapun hasil perhitungan F_{tabel} dapat ditulis :

$$F_{tabel} = F (k; n-k-1)$$

$$= F (2; 40-2-1)$$

$$= F (2; 37)$$

$$F_{tabel} = 3,24$$

Keterangan : a = tingkat signifikansi; n=total sampel; k=jumlah variabel X

Berdasarkan tabel 8 yang mencakup dua variabel independen yakni Biaya Lingkungan dan CSR diperoleh nilai F_{hitung} (9,565) > F_{tabel} (3,25) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Biaya Lingkungan dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap *Return on Assets* (ROA)

Mengacu pada hasil pengujian hipotesis secara parsial pada uji t diperoleh nilai signifikansi variabel biaya lingkungan t_{hitung} sebesar 4,787 dan t_{tabel} sebesar 2,02619 berarti jika dibandingkan menjadi t_{hitung} (4,787) > t_{tabel} (2,02619) dengan nilai signifikansi sebesar <0,001. Dari hasil uji parsial tersebut dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi jauh di bawah batas 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak serta dapat disimpulkan biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Ferry Christian, Darwis Said, dan Nadhirah Nagu (2025) yang mengungkapkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Apabila perusahaan mampu mengupayakan penerapan biaya lingkungan secara efektif maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga reputasi perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan dapat meningkat. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sofia Anugrawati, Rina Asmeri, dan Meriyani (2024) dan Marini Asjuwita dan Henri Agustin (2020) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini terbukti bahwa perusahaan dengan perilaku yang bertanggung jawab mungkin memiliki kelemahan kompetitif, karena mereka memiliki biaya lain. Biaya ini, berada langsung pada *bottom line* dan tentu akan mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan perusahaan.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa peningkatan alokasi dana untuk biaya lingkungan berdampak positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Pengeluaran untuk biaya lingkungan seperti pengelolaan limbah medis, efisiensi energi, dan program ramah lingkungan lainnya tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata para *stakeholder*. Peningkatan kepercayaan terhadap perusahaan dapat menarik investor yang

peduli terhadap isu keberlanjutan serta menurunkan risiko hukum dan operasional sehingga berdampak positif terhadap efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Return on Equity (ROE)

Mengacu pada hasil pengujian hipotesis secara parsial pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} (4,297) > t_{tabel} (2,02619) dengan nilai signifikansi sebesar <0,001. Dari hasil uji parsial tersebut dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi jauh di bawah batas signifikansi 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Melinda Sari (2023) yang mengungkapkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Apabila perusahaan mampu mengupayakan penerapan biaya lingkungan secara efektif maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga reputasi perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* dapat meningkat. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maghfiroh (2021) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini terbukti bahwa perusahaan dengan perilaku yang bertanggung jawab mungkin memiliki kelemahan kompetitif, karena mereka memiliki biaya lain. Biaya ini, berada langsung pada *bottom line* dan tentu akan mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan perusahaan.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin besar alokasi dana perusahaan terhadap biaya lingkungan, maka tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham juga meningkat. Pengeluaran untuk aktivitas ramah lingkungan dan sosial dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Realisasi dari tanggung jawab lingkungan dan sosial dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan sehingga dapat memperkuat kepercayaan investor dan meminimalkan risiko hukum. perusahaan yang aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan berpeluang memperoleh keuntungan yang lebih besar yang kemudian berdampak pada peningkatan profit yang tersedia bagi pemegang saham.

Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return on Assets (ROA)

Mengacu pada hasil pengujian secara parsial uji t diperoleh nilai t_{hitung} (-0,718) < t_{tabel} (2,02619) dengan nilai signifikansi sebesar 0,477 yang mana lebih besar dari 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima serta dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Nur Azizah dan Fadilla Cahyaningtyas (2022) serta Aliah Pratiwi, Nafisah Nurul rahmatia, dan Puji Muniarty (2020) yang menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Kondisi biaya lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA karena biaya lingkungan kurang memiliki konsekuensi ekonomi. Dengan kata lain, bentuk, tipe, dan strategi sosial yang dilakukan perusahaan bersifat *indirect effect*. Besar kecilnya biaya lingkungan tidak selalu sebanding lurus dengan nilai profitabilitas perusahaan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jauharil Maknun (2019) dan Nur Hidayah K Fadhilah, Nadia Nurpadila h, dan Tri Harta Aulia (2022) menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. CSR mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena dengan adanya informasi laporan tanggung jawab sosial perusahaan, mampu memberikan sinyal positif terhadap para calon investor, karena saat profitabilitas tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga harga saham perusahaan juga meningkat.

Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return on Equity (ROE)

Mengacu pada hasil pengujian secara parsial uji t diperoleh nilai t_{hitung} (-1,688) < t_{tabel} (2,02619) dengan nilai signifikansi sebesar 0,100 yang mana lebih besar dari 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima serta dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROE.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Aliah Pratiwi, Nafisah Nurul rahmatia, dan Puji Muniarty (2020) dan Nur Hidayah K Fadhilah, Nadia Nurpadila h, dan Tri Harta Aulia (2022) yang menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Hal ini terbukti bahwa rendahnya kualitas CSR membangun persepsi investor untuk lebih memilih indikator lain dalam menilai profitabilitas perusahaan.

Pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nur Dwi Aini Safika, Ramadhani Irma Tripalupi, Ade Jamarudin

Anggapan karena informasi CSR yang dipublikasikan di laporan keuangan cenderung yang baik-baiknya saja.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maghfiroh (2021) menyatakan bahwa *Corporation Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. CSR mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena dengan adanya informasi laporan tanggung jawab sosial perusahaan, mampu memberikan sinyal positif terhadap para calon investor dan saat profitabilitas tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga harga saham perusahaan juga meningkat.

Analisis Pengaruh Biaya Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Mengacu pada hasil pengujian hipotesis secara simultan pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,498 dan F_{tabel} sebesar 3,25 berarti jika dibandingkan menjadi $F_{hitung} (11,498) > F_{tabel} (3,25)$ dengan nilai signifikansi $<,001$ berarti kurang dari 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak serta dapat disimpulkan biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Ferry Christian, Darwis Said, dan Nadhirah Nagu (2025) yang menyatakan bahwa CSR dan biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, namun ketika diuji bersama dengan biaya lingkungan, kombinasi keduanya mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengeluaran biaya lingkungan dan pelaksanaan CSR secara bersamaan mampu meningkatkan *return on assets* (ROA). Hal ini menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai profit semata, tetapi juga untuk menjalankan usahanya dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Profitabilitas yang baik dapat dicapai melalui kesadaran perusahaan untuk berkontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan, yang akan berdampak langsung terhadap efisiensi operasional dan peningkatan aset perusahaan.

Analisis Pengaruh Biaya Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Mengacu pada hasil pengujian hipotesis secara simultan pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,565 dan F_{tabel} sebesar 3,25 berarti jika dibandingkan menjadi $F_{hitung} (9,565) > F_{tabel} (3,25)$ dengan nilai signifikansi $<,001$ berarti kurang dari 0,05 dengan demikian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak serta dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Siti Maghfiroh (2021) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) dan biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, namun ketika diuji bersama dengan biaya lingkungan, kombinasi keduanya mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa biaya lingkungan dan CSR secara bersamaan dalam strategi bisnis perusahaan tidak hanya berdampak pada aspek sosial dan lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang nyata terutama dalam meningkatkan ROE. Hal ini menegaskan pentingnya perusahaan untuk tidak hanya fokus pada profit semata tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan aktivitas usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh biaya lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA). 2) Biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* (ROE). 3) *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA). 4) *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE). 5) Biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). 6)

Biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Jamarudin, M. Khoirul Anam, Ofa Ch. Pudir (2022). Bahaya Riba dalam Ekonomi Islam Perspektif Al-Qur'an. *Shidqia Nusantara: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*: Vol. 01 No. 01.
- Aliah Pratiwi, Nafisah Nurul rahmatia, dan Puji Muniarty. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2018. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*: Volume 4, Nomor 1.
- Defitri, Mita. (2023). Kasus Pembuangan Sampah B3 Sembarangan yang Berbahaya: <https://waste4change.com/blog/kasus-pembuangan-sampah-b3-tidak-bertanggung-jawab/>
- Dimiyati, Vien. (2024). Kemenkes Dukung RS Terapkan Teknologi Ramah Lingkungan untuk *Sustainability* Sektor Kesehatan; https://www.inews.id/lifestyle/health/kemenkes-dukung-rs-terapkan-teknologi-ramah-lingkungan-untuk-sustainability-sektor-kesehatan/all?utm_source=chatgpt.com
- Ferry Christian, Darwis Said, dan Nadhirah Nagu. (2025). Hubungan Biaya Lingkungan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* : Vol. 14 No. 01.
- IDX Channel. (2023). Begini Gambaran Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di 2023 : <https://www.idxchannel.com/economics/begini-gambaran-sektor-jasa-kesehatan-dan-kegiatan-sosial-di-2023>
- Jauharil Maknun. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Terhadap Profitabilitas Perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 8, No. 1.
- Marini Asjuwita dan Henri Agustin. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* : Vol 2, No 3.
- Melinda Sari. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*: Vol. 08 No. 02.
- Nur Azizah dan Fadilla Cahyaningtyas. (2022). Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar Dan Bahan Kimia tahun 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*: Vol. 17, No. 2.
- Nur Hidayah K Fadhilah, Nadia Nurpadilah, dan Tri Harta Aulia. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2017-2021. *Senakota : Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi 2022*.
- Pemerintah Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, Tahun 2012 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5305.
- Pradipta, D. H. dan Supriyadi. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Rachman, H. A., dan Nopiyanti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Equity*, halaman 167
- Siti Atikah Oktaviani, Ramadhani Irma T., Mia Lasmi W., (2023). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2022. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Siti Maghfiroh. (2021). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Universitas Tidar. Skripsi.
- Sofia Anugrawati, Rina Asmeri, dan Meriyani. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*. Vol 2, No 1.

Pengaruh biaya lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nur Dwi Aini Safika, Ramadhani Irma Tripalupi, Ade Jamarudin

- Suara.com. (2021). Seberapa Besar Untung Perusahaan Sektor Kesehatan dari COVID-19: <https://www.suara.com/partner/content/blokbojonegoro/2021/07/25/112027/seberapa-besar-untung-perusahaan-sektor-kesehatan-dari-covid-19>
- Subakhtiar, Firman R, Dwiyani S, dan Siti Aminah Anwar. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2019 2020). E-JRA Vol. 11 No. 2.
- Sugiyono. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). Jurnal Metode Penelitian Pendidikan.